

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Aset dalam akuntansi adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas dan memiliki nilai ekonomi yang dapat memberikan manfaat di masa depan sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu (Suwardjono, 2008). Untuk mengoptimalkan suatu aset dapat dilakukan dengan meminimalisasi atau menghilangkan hambatan serta ancaman atas pengelolaan aset-aset tersebut. Optimalisasi aset merupakan proses kerja dalam manajemen aset yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik, lokasi, nilai, jumlah/volume, legal dan ekonomi yang dimiliki aset tersebut. (Antoh, 2017)

PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah badan usaha milik negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 23 Tahun 1994 tentang pengalihan bentuk perusahaan umum (Perum) Listrik Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang bergerak di bidang listrik. Pada 2021, tepat selama 75 tahun berdiri, PT PLN berhasil mencapai aset sebesar Rp. 1.613 Triliun. Dengan nilai tersebut PLN menjadi perusahaan yang memiliki nilai aset salah satu yang terbesar di Indonesia. ((Persero), 2023)

PLN memiliki beragam aset yang meliputi pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi, gedung, peralatan, infrastruktur teknis, serta sumber daya manusia yang menjadi fondasi operasionalnya dalam menyediakan listrik kepada masyarakat. Semua aset ini dimiliki oleh PLN untuk mendukung produksi, distribusi, dan penyediaan listrik ke masyarakat secara umum. Aset-aset ini merupakan inti dari operasional PLN dan menjadi fondasi penting bagi layanan yang mereka berikan. ((Persero), 2023)

Beberapa permasalahan yang timbul dalam pengelolaan aset di PT. PLN UP3 Malang mengenai usia dan kondisi aset, perawatan tidak terjadwal. Permasalahan ini kalau tidak dicarikan faktor penyebab dan solusi alternatif perbaikan, maka akan berdampak kepada keberlangsungan perusahaan. Ada beberapa kemungkinan dampak dari permasalahan tersebut diatas, antara lain

pemborosan anggaran serta kerusakan fisik/kehilangan komponen yang ada pada aset tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Listari, Rostin dan La Ode Anto (2018) memberikan bukti bahwa inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset berpengaruh positif terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Timur, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2017) yang membuktikan bahwa inventarisasi aset dan penilaian aset tidak berpengaruh terhadap optimalisasi aset tetap tanah dan bangunan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Paniai. Menurut penelitian Sherly, Karamoy, dan Gmaliel (2017) memberikan bukti bahwa legal audit tidak berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango.

Meskipun banyak penelitian yang meneliti manajemen aset, inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset terhadap optimalisasi aset di berbagai objek yang berbeda, maka masih kurangnya penelitian tentang bagaimana pengelolaan aset di perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan memengaruhi pemanfaatan aset. Kesenjangan penelitian ini membatasi pemahaman kita tentang bagaimana pengelolaan aset dapat bermanfaat dan mengatasi potensi risiko. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana aset perlu diinventarisasi baik serta memperoleh informasi yang dapat menggambarkan kondisi suatu aset perusahaan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah inventarisasi aset berpengaruh terhadap optimalisasi aset pada PT. PLN UP3 Malang?
2. Apakah legal audit berpengaruh terhadap optimalisasi aset pada PT. PLN UP3 Malang?
3. Apakah penilaian aset berpengaruh terhadap optimalisasi aset pada PT. PLN UP3 Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan apakah inventarisasi aset berpengaruh terhadap optimalisasi aset pada PT. PLN UP3 Malang
2. Untuk mendeskripsikan apakah legal audit berpengaruh terhadap optimalisasi aset pada PT. PLN UP3 Malang
3. Untuk mendeskripsikan apakah penilaian aset berpengaruh terhadap optimalisasi aset pada PT. PLN UP3 Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur pada teori manajemen aset yang menyatakan tentang pengelolaan aset, termasuk perencanaan aset, pengadaan aset, pengoperasian aset, dan pemeliharaan aset berpengaruh terhadap optimalisasi aset.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya :

- a) Bagi PT. PLN ULP PT. PLN UP3 Malang diharapkan dapat menjadi masukan dalam mendukung pelaksanaan pengelolaan aset sehingga dapat dilakukan secara optimal.
- b) Bagi peneliti dapat menambah ilmu, wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai aset, khususnya mengenai proses inventarisasi, legal audit, penilaian aset serta pengaruhnya terhadap optimalisasi aset.
- c) Dan bagi akademisi diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai optimalisasi pemanfaatan aset, dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan.